

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS V SD**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**WAHYU HIDAYAT**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2021**

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD**

**Oleh**

**WAHYU HIDAYAT**

Masalah dalam penelitian ini hasil belajar peserta didik kelas V SD masih rendah di bawah kriteria ketuntasan minimum dan rendahnya perhatian orang dalam memberikan bimbingan belajar untuk anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi terdiri atas 155 peserta didik, teknik sampling menggunakan proporsional random sampling. Sampel yang digunakan berjumlah 101 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji korelasi. Hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD dengan kategori tinggi.

**Kata kunci:** hubungan, hasil belajar, perhatian orang tua.

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP OF PARENT'S ATTENTION WITH THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS V STUDENTS**

**By**

**WAHYU HIDAYAT**

The problem in this study is that the learning outcomes of fifth grade elementary school students are still low below the minimum completeness criteria and people's attention is low in providing tutoring for children. The purpose of this study was to determine the relationship between parental attention and the learning outcomes of fifth grade elementary school students. This type of research is quantitative research with ex post facto method. The population consisted of 155 students the sampling technique used proportional random sampling. The sample used is 101 students. Data collection using questionnaires and documentation. Data analysis using correlation test. The results of data analysis concluded that there was a positive and significant relationship between parental attention and the learning outcomes of fifth grade elementary school student in the high category.

**Keywords:** relationship, learning outcomes, parents attention.

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS V SD**

**Oleh**

**WAHYU HIDAYAT**

**Skripsi**

**Sebagai salah Satu syarat untuk mencapai gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

Jurusan Ilmu Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2021**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA  
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS V SD**

Nama Mahasiswa : *Wahyu Hidayat*

No. Pokok Mahasiswa : 1543053019

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

*[Signature]*

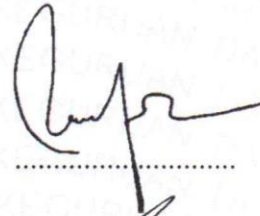
**Dr. Riswandi, M.Pd.**  
NIP 19760808 200912 1 001

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua

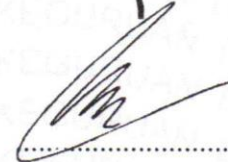
: **Drs. Rapani, M.Pd.**



.....

Sekretaris

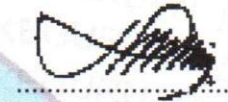
: **Ismu Sukamto, M.Pd.**



.....

Penguji Utama

: **Dr. Riswanti Rini, M.Si.**



.....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**  
NIP 19620804 198905 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **15 Juni 2021**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Hidayat  
NPM : 1543053019  
Program Studi : S1 PGSD  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD” tersebut adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 15 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



**Wahyu Hidayat**  
NPM 1543053019

## RIWAYAT HIDUP



Wahyu Hidayat dilahirkan di Kartaraharja Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tanggal 7 November 1996, anak ke satu dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak H.Muryono S.Pd dan Ibu Hj.Ningsih S.Pd. Pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah TK Miftahul Jannah Kartaraharja Tulang Bawang Barat yang diselesaikan tahun 2005

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 2 Kartaraharja Tulang Bawang Barat pada tahun 2006-2011. Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan di SMP Negeri 1 Tulang Bawang Udik dan kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tumijajar Tulang Bawang Barat yang diselesaikan pada tahun 2015.

Pada Tahun 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar melalui jalur MANDIRI. Pada tahun 2019, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Kependidikan Terintegrasi (KKN-KT) di desa PuraJaya yang terintegrasi dengan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Negeri 1 Pura Jaya Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat.



## **MOTTO**

**“Sesungguhnya jika manusia bersyukur, niscaya Allah akan menambah  
nikmat kepada manusia”**

**(Q.S. Ibrahim:7)**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala Ridhonya, ku persembahkan karya ku ini sebagai tanda cinta kasih ku kepada: Kedua orang tua ku tercinta Bapak H. Muryono S.Pd dan Ibu Hj. Ningsih S.Pd yang telah membesarkan, membimbing, mendidik dan selalu memberikan doa dalam setiap sujudnya sehingga bisa mencapai cita-citaku

Adikku Muhammad Hanafi dan Adikku Aisyah Azzahra yang kusayangi

Seseorang yang kelak akan menjadi pendampingku

Seluruh guru dan dosen yang pernah mengajariku dari SD hingga PerguruanTinggi

Keluarga Besar PGSD 2015

Almamaterku Tercinta “Universitas Lampung”

## SANWACANA

Puji dan syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, maka adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M.Si., selaku Rektor Universitas Lampung;
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung;
3. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni dan selaku pembahas atas keikhlasan dan kesediaannya dalam memberikan pengarahan, dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;

5. Bapak Drs. Rapani, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung dan selaku pembimbing I atas kesediaannya waktu, untuk memberikan bimbingan, pengarahan, saran, semangat dan motivasi selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Bapak Ismu Sukamto, M.Pd., selaku pembimbing II atas kesediaannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, kritik, saran, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
7. Para dosen PGSD Universitas Lampung yang telah memberikan ilmunya, pengalaman yang sangat berharga dan tak ternilai bagi penulis.
8. Ibu Deviyanti Pangestu, M.Pd., selaku dosen Validator yang telah bersedia membantu memvalidasi instrumen dalam penelitian ini.
9. Bapak Santosa, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Makarti Kabupaten Tulang Bawang Barat yang telah memberikan izin uji coba instrumen penelitian.
10. Bapak Adil Usman S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Daya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian.
11. Bapak Supriyadi S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kartaraharja Kabupaten Tulang Bawang Barat yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian.
12. Ibu Eva Oktavianti, S.Pd. selaku Wali kelas V dan peserta didik kelas V SD Negeri 2 Daya Asri tahun ajaran 2019/2020 yang ikut andil sebagai subjek dalam penelitian ini.

13. Bapak Hendi Prasetyo, S.Pd. selaku Wali kelas V dan peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kartaraharja tahun ajaran 2019/2020 yang ikut andil sebagai subjek dalam penelitian ini;
14. Teristimewa keluarga bahagiaku, Bapakku H. Muryono S.Pd dan IbukuHj. Ningsih, S.Pd, serta adik-adikku Hanafi dan Aisyah terimakasih atas pengorbanan, doa yang tulus, yang selalu menyayangi, mendo'akan, dan selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
15. Intan Indah Larasati yang selalu menemani ku dalam suka duka serta tak pernah bosan memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu dan kesuksesan. Terima kasih atas doa, bantuan, motivasi dan semoga kita bermanfaat untuk orang lain dan semoga sukses dunia akhirat.
16. Sahabat seperjuangan di PGSD 2015 Rifo, Tri, Irsyad, Waris, Wanda, Heru, dan David terimakasih telah menjadi rekan yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan dan doa atas kelancaran skripsi.
17. Teman-teman KKN/PPL Desa Purajaya Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat Chesar, Asshada, Rizka Ria, Novalia, Inggar, Atika, Fransiska, Dian Natatasya. Terima kasih 60 hari bersama kalian menjadi rekan sekaligus keluarga yang baik melewati suka duka selama KKN/PPL.
18. Teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2015 yang tidak bisa saya ucapkan namanya satu-persatu terima kasih selalu memberikan

dukungan, doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini Semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala disisi Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat

19. Bagi pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut mendukung peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 15 Juni 2021

Penulis



**Wahyu Hidayat**  
NPM 1543053019

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Belajar .....	8
1. Pengertian Belajar.....	8
2. Teori Belajar Behavioristik .....	10
3. Ciri-ciri Belajar .....	11
4. Tujuan Belajar.....	13
5. Prinsip-prinsip Belajar .....	14
B. Hasil Belajar.....	15
1. Pengertian Hasil Belajar.....	15
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	16
C. Perhatian Orang Tua .....	18
1. Pengertian Perhatian Orang Tua .....	18
2. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua .....	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua .....	21
4. Macam-macam Perhatian Orang Tua .....	23
5. Indikator Perhatian Orang Tua .....	25
D. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar .....	27
E. Hasil Penelitian Relevan .....	28
F. Kerangka Pikir .....	30
G. Hipotesis .....	31

<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Desain Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Prosedur Penelitian .....	33
D. Populasi dan Sampel .....	34
1. Populasi Penelitian.....	34
2. Sampel Penelitian.....	34
E. Variabel Penelitian .....	36
F. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel .....	37
G. Teknik Pengumpulan Data .....	38
1. Kusioner/Angket .....	38
2. Dokumentasi .....	40
H. Instrumen Penelitian .....	41
I. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	43
1. Uji Hipotesis .....	43
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Pelaksanaan Penelitian .....	45
B. Hasil Uji Persyaratan Instrument .....	45
1. Rekapitulasi Uji Validitas (X) .....	46
2. Rekapitulasi Uji Reliabilitas .....	47
C. Data Hasil Penelitian.....	47
1. Perhatian Orang Tua .....	47
2. Hasil Belajar .....	49
3. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar .....	49
D. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	51
E. Pembahasan.....	52
F. Keterbatasan Penelitian.....	55
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ketuntasan Ujian Tengah Semester Peserta Didik Kelas V SD Negeri Daya Asri .....	4
2. Nilai Ketuntasan Ujian Tengah Semester Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Kartaharja .....	4
3. Nilai Ketuntasan Ujian Tengah Semester Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Dayamurni .....	5
4. Jumlah Seluruh Populasi .....	34
5. Jumlah Sampel Penelitian .....	36
6. Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua .....	39
7. Interpestasi Nilai R .....	43
8. Koefisien Korelasi .....	44
9. Item Pernyataan Angket Perhaitan Orang Tua .....	45
10. Rekapitulasi Uji Validitas .....	46
11. Frekuensi Kategori Hasil Belajar .....	49
12. Nilai Rata-rata Angket Perhatian Orang Tua dengan Nilai Rata-rata Hasil Belajar .....	50
13. Rekapitulasi Hasil Analisis Uji Korelasi .....	51
14. Rekapitulasi Uji Komparatif .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian .....	30
2. Histogram Angket Perhatian Orang Tua .....	48
3. Nilai Rata-rata Angket Perhatian Orang Tua Kelas V SD .....	50
4. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
<b>HASIL UJI VALIDITAS, RELIABILITAS, DAN INSTRUMEN PENELITIAN</b>	
1. Rekapitulasi Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua .....	62
2. Rekapitulasi Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua .....	63
3. Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua .....	64
4. Uji Coba Angket Perhatian Orang Tua .....	65
<b>HASIL PENELITIAN</b>	
1. Angket Penelitian Perhatian Orang Tua .....	67
2. Hasil Angket Perhatian Orang Tua .....	69
3. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester SDN 2 Dayaasri .....	74
4. Uji Hipotesis .....	77
5. Uji Kamparatif .....	81
6. Gambaran Umum Sekolah SDN 2 Dayaasri .....	83
<b>DOKUMENTASI</b>	
1. Dokumentasi .....	85
<b>SURAT-SURAT PENELITIAN</b>	
1. Surat Izin Pendahuluan .....	86
2. Surat Izin Balasan Pendahuluan .....	87
3. Surat Izin Uji Instrumen .....	89
4. Surat Izin Penelitian .....	90
5. Surat Izin Balasan Penelitian .....	91

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat, persaingan kualitas antar Sumber Daya Manusia (SDM) pun semakin ketat. Persaingan ini merupakan dampak dari arus globalisasi yang semakin kuat. Adanya persaingan tersebut akan berdampak baik bagi Indonesia jika sumber daya manusianya berkualitas sehingga dapat memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang tersebut dengan tepat dan efisien. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan banyak cara, salah satunya adalah melalui pendidikan.

Pendidikan berfungsi sebagai perencanaan pembelajaran dan pengembangan potensi sumber daya manusia untuk menjadi tanggung jawab manusia sebagai subyek atas dirinya sendiri supaya meningkat terus-menerus secara sosial, ekonomis, psikologis dan etis. Pendidikan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran dikatakan berhasil jika kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh semua peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran. Artinya ada perubahan perilaku pada diri peserta didik baik dalam bentuk kognitif, afektif

maupun psikomotorik kearah yang lebih baik dibandingkan sebelum peserta didik memperoleh pembelajaran. Melalui kegiatan belajar peserta didik dapat mengetahui hasil belajar yang akan dicapainya, Hasil belajar sering kali dijadikan sebagai tolak ukur tercapainya suatu tujuan pendidikan. Rendahnya pencapaian hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendukungnya. Faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik terdiri dari faktor dalam diri peserta didik (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal). Salah satu faktor dari luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah perhatian orang tua.

Perhatian orang tua merupakan suatu kegiatan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dengan cara memenuhi kebutuhan anak. Hal ini sejalan dengan Sabeuleleu (2015:283) menyatakan bahwa perhatian orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik semakin tinggi perhatian orang tua yang diberikan kepada anak maka semakin tinggi juga prestasi belajar anak . Orang tua adalah pemusatan kesadaran jiwa berupa tenaga, pikiran dan perasaan, dari orang tua kepada anaknya, ditransformasikan dalam berbagai cara untuk memberikan motivasi atau dorongan positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai hasil belajar yang optimal. Adanya perhatian yang diberikan orang tua kepada anak maka anak akan meras bahwa keberhasilannya dalam belajar tidak hanya untuk dirinya sendiri namun diharapkan juga bagi orang tuanya. Apabila orang tua kurang memperhatikan pendidikan anaknya, tidak mengatur waktu belajar untuk anak, tidak memberikan fasilitas untuk mendukung

pembelajaran, dan tidak membantu kesulitan anak dalam belajar maka dapat mengakibatkan anak kurang berhasil dalam mencapai hasil belajarnya.

Menurut Thoba (2016:100) mengatakan bahwa:

*“From 100 Students that had been interviewed, it can be concluded that prudent attention of parents and learning discipline greatly affect student learning outcomes. Parent should give more attention to their children so they will be motivated to learn more and have a better result on their tests and tasks”*

Dimaksud dengan pendapat tersebut adalah dari 100 peserta didik yang telah diwawancarai dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan disiplin belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Orang tua harus lebih memperhatikan anaknya agar mereka termotivasi untuk belajar dan menjadi lebih baik.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dkk (2018: 105) yang menyatakan bahwa

*“Based on the findings and discussion of research results that relationship parent support and peer with the learning discipline. In general, parent support at the high category, this means good support from parents have a role such as providing a good compliment spirit and prizes when students succeed in learning.”.*

Dimaksud dengan pendapat tersebut adalah berdasarkan temuan dan hasil penelitian menyatakan bahwa hubungan dukungan orang tua dan teman sebaya secara umum dalam kategori tinggi, hal ini berarti dukungan yang baik dari peran orang tua antara lain memberikan pujian dan hadiah yang baik ketika peserta didik berhasil belajar.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Eliyana (2016:10) yang menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar dapat disebabkan karena orang tua tidak memfasilitasi anak dalam belajar. Orang tua pasti menginginkan anaknya agar tumbuh menjadi anak yang pintar, cerdas, berakhlak mulia, untuk mencapai keberhasilan tersebut harus disadari bahwa faktor perhatian orang tua sangatlah penting pengaruhnya. Namun, pada kenyataannya berdasarkan penelitian pendahuluan yang di lakukan pada tanggal 29 Oktober Tahun 2019 yang di laksanakan di SDN 2 Dayaasri, SDN 2 Kartaraharja, dan SDN 3 Dayamurni dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 1. Nilai Ketuntasan Ujian Tengah Semester Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Daya Asri**

No.	Kelas	KKM	Jumlah peserta didik	Tuntas	Tidak Tuntas	Presentase Tuntas	Presentase Tidak Tuntas
1.	VA	75	16	6	10	37,50%	62.50%
2,	VB	75	17	8	9	47,05%	52,95%
Jumlah			33				

Sumber : Wali kelas V SD N 2 Daya Asri

**Tabel 2. Nilai Ketuntasan Ujian Tengah Semester Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Kartaharja**

No.	Kelas	KKM	Jumlah peserta didik	Tuntas	Tidak Tuntas	Presentase Tuntas	Presentase Tidak Tuntas
1.	VA	<75	15	5	10	33,33%	66,67%
2,	VB	>75	18	7	11	38,89%	61,11%
Jumlah			33				

Sumber : Wali kelas V SD N 2 Kartaharja

**Tabel 3. Nilai Ketuntasan Ujian Tengah Semester Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Dayamurni**

No.	Kelas	KKM	Jumlah peserta didik	Tuntas	Tidak Tuntas	Presentase Tuntas	Presentase Tidak Tuntas
1.	VA	<75	18	7	11	38,89%	61,11%
2,	VB	>75	17	8	9	47,05%	52,65%
Jumlah			35				

Sumber : Wali kelas V SD N 3 Daya Murni

Berdasarkan pada tiap-tiap tabel tersebut dapat diketahui bahwa kriteria ketuntasan hasil belajar peserta didik pada masing-masing sekolah dasar tersebut masih rendah di bawah KKM. Rendahnya nilai hasil belajar tersebut dikarenakan orang tua tidak memfasilitasi anak dalam belajar, orang tua kurang memberikan motivasi atau nasihat anak untuk belajar dan kurangnya orang tua dalam memberikan bimbingan belajar untuk anak. Perhatian orang tua dapat berpengaruh dalam hasil belajar, semakin baik perhatian orang tua maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh anak dan juga sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua semakin rendah juga hasil belajarnya. Berdasarkan latar belakang yang tertuang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Peserta Didik Kelas V SD”.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah – masalah yang ada yaitu :

1. Hasil belajar peserta didik kelas V masih rendah
2. Rendahnya perhatian orang tua dalam memberikan bimbingan belajar untuk anak.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut

1. Hasil belajar peserta didik kelas V
2. Perhatian orang tua

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD.

## **F. Manfaat Penelitian**

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan, wawasan, dan ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian tentang perhatian orang tua dan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar.

## 2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

### a. Peserta didik

Peserta didik dapat termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar, serta dapat menghargai perhatian yang diberikan orang tua.

### b. Pendidik

Menambah informasi tentang hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa sehingga guru dapat memberikan bantuan dan perhatian kepada siswa yang hasil belajarnya rendah di sekolah sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

### c. Orang Tua

Memberikan informasi kepada orang tua untuk dapat meningkatkan kesadaran pemberian perhatian kepada anak dalam kegiatan belajar di rumah.

### d. Kepala Sekolah

Memberikan masukan dalam rangka menerapkan perhatian dalam proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan menyusun program sekolah dalam usaha meningkatkan kualitas dan membentuk siswa berprestasi.

### e. Peneliti lain

Sebagai sumber informasi dan menambah wawasan bagi peneliti lain dalam mengkaji lebih dalam tentang hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar.

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Belajar**

#### **1. Pengertian Belajar**

Belajar menjadi suatu proses perubahan tingkah laku manusia dalam segala aspek kehidupan yang berlangsung secara aktif dan integratif untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian belajar menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut.

Menurut Soemanto (2012: 104) mengungkapkan bahwa belajar itu bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu belajar berlangsung secara aktif dan intergratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Slameto (2015: 2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sedangkan menurut Laura (2012: 390) mendefinisikan belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap dan muncul melalui pengalaman.

Belajar merupakan hal wajar yang telah dilakukan oleh semua makhluk dari usia dini dan akan berlangsung sampai meninggal, sehingga secara tidak langsung kita belajar dari bangun tidur sampai tidur kembali. Belajar dapat dilakukan di rumah, sekolah, lembaga pendidikan formal, nonformal dan informal.

Menurut Djamarah (2014: 13) menyatakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena itu dengan menguasai konsep dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa belajar itu memegang peranan penting.

Menurut Siregar,dkk (2014: 3) menyatakan bahwa belajar adalah

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi bahkan dalam kandungan hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan dan keterampilan maupun yang menyangkut nilai dan sikap.

Berdasarkan pengertian belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru yang relatif baik secara keseluruhan sebagai hasil dari latihan dan pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang berlangsung secara aktif dan integratif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## 2. Teori Belajar Behavioristik

Belajar menurut teori behavioristik atau aliran tingkah laku, dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi stimulus dan respon. Menurut teori ini, dalam belajar yang penting adalah adanya input berupa stimulus dan output yang berupa respon. Menurut B.F Skinner menciptakan teori yang disebut dengan teori pembiasaan perilaku respons (*operant conditioning*), dimana teori tersebut berpusat pada hubungan antara perilaku dan konsekuensi-konsekuensinya. Penggunaan perilaku yang menyenangkan dan tidak menyenangkan untuk mengubah tingkah laku seseorang tersebut. Skinner dalam Siregar (2014: 35) membedakan 2 macam respon, yaitu:

1. *Respondent respond* atau *reflexive respond* atau respon Elisit, respon-respon yang ditimbulkan oleh perangsang perangsang tertentu. Misalnya, makanan yang menimbulkan keluarnya air liur.
2. *Operant respond* atau *instrumental respond* atau respons Emisi, yaitu respons yang timbul dan berkembangnya diikuti oleh perangsang-perangsang tertentu. Misalnya, anak yang belajar akan mendapat hadiah, maka belajarnya pun akan lebih giat lagi.

Berdasarkan kesimpulan dari penjelasan tersebut bahwa dalam penelitian ini berkaitan dengan teori behavioristik dari ilmuan B.F Skinner, karena teori ini berisi penjelasan mengenai cara belajar atau bagaimana peserta didik memperoleh informasi dengan perhatian orang tua sebagai stimulus dan peningkatan hasil belajar sebagai respon, hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi perhatian orang tua karena semakin orang tua memberikan perhatian yang tinggi dalam belajar maka semakin meningkat hasil belajar yang akan dicapai.

### **3. Ciri-ciri Belajar**

Ciri adalah suatu tanda yang khas yang membedakan antara hal satu dengan hal lainnya. Begitu juga belajar, belajar juga memiliki ciri-ciri tertentu.

Adapun ciri-ciri belajar menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Djamarah dan Zein (2014: 15) ciri-ciri belajar, yaitu sebagai berikut

- a. Perubahan yang terjadi secara sadar.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan dan berarah.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek.

Menurut Hermawan (2007: 2) ciri-ciri belajar yaitu adanya perubahan perilaku dalam diri individu tersebut, perubahan perilaku relatif menetap, perubahan perilaku merupakan hasil interaksi aktif individu dengan lingkungannya.

Sejalan dengan hal tersebut menurut Hamalik (2013: 31-32) menyimpulkan ciri-ciri belajar yaitu:

- a. Proses belajar ialah pengalaman, perbuatan, mereaksi dan melampaui (under going).
- b. Proses melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu.
- c. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
- d. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
- e. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
- f. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual dikalangan murid-murid.

Menurut Djamarah (2014: 15) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar, yaitu :

- a. Perubahan yang terjadi secara sadar.  
Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional.  
Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.  
Perubahan selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin banyak usaha belajar yang dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.  
Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.  
Perubahan tingkah laku terjadi karena adanya tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang disadari.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri belajar adalah perubahan perilaku dalam diri individu yang bersifat positif, aktif, dan menetap dalam diri individu yang terjadi secara sadar dari hasil interaksi aktif individu dengan lingkungannya.

#### **4. Tujuan Belajar**

Tujuan belajar adalah hasil yang menunjukkan bahwa peserta didik telah melakukan suatu kegiatan belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 8) mengemukakan bahwa “tujuan belajar adalah memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup”, sedangkan

Menurut Sardiman (2012: 26-29) tujuan belajar adalah untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan dan pembentukan sikap. Sedangkan menurut Kurniasih (2018: 3) berpendapat bahwa: Tujuan belajar adalah memperoleh hasil belajar dan peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar adalah hasil belajar yang ingin dicapai peserta didik setelah melakukan proses kegiatan belajar.



Bentuk dari hasil yang ingin dicapai adalah dari aspek kognitif, aspek psikomotor, pembentukan sikap, penanaman konsep dan keterampilan.

## 5. Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip belajar sangat penting pada kegiatan pembelajaran, prinsip belajar dapat dijadikan dasar dalam kegiatan pembelajaran, baik bagi peserta didik maupun pendidik dalam upaya mencapai proses belajar mengajar yang berjalan dengan baik. Prinsip belajar juga berguna untuk mengembangkan sikap yang diperlukan untuk menunjang peningkatan belajar peserta didik.

Menurut Suprijono (2012: 4-5) mengatakan bahwa prinsip-prinsip belajar yaitu perubahan perilaku, belajar merupakan proses, belajar merupakan bentuk pengalaman.

Sedangkan menurut Khuluqo (2016: 18) mengemukakan bahwa prinsip belajar yaitu:

- a. Belajar perlu memiliki pengalaman dasar
- b. Belajar harus bertujuan yang jelas dan terarah,
- c. Belajar memerlukan situasi yang problematis,
- d. Belajar harus memiliki tekad dan kemauan yang keras
- e. Belajar memerlukan bimbingan, arahan, serta dorongan,
- f. Belajar memerlukan latihan,
- g. Belajar memerlukan latihan yang tepat,
- h. Belajar membutuhkan waktu dan tempat yang tepat.

Menurut Suprijo dalam Thobroni dan Mustofa (2012 :21) prinsip-prinsip belajar terdiri atas tiga hal, yaitu :

- a. Pertama, prinsip belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil belajar yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :
  - 1) Sebagai hasil tindakan rasional instrumental
  - 2) Kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya.
  - 3) Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup.

- 4) Positif atau berakumulasi.
  - 5) Aktif sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan.
  - 6) Permanen atau tetap.
  - 7) Bertujuan atau terarah.
  - 8) Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan
- b. Kedua, belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematis yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.
- c. Ketiga, belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil interaksi antara peserta didik dan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip - prinsip belajar harus memiliki tujuan yang jelas dan terarah, belajar merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, dengan belajar dapat menghasilkan perubahan perilaku yang positif agar dapat menunjang peningkatan mutu belajar peserta didik.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Proses pembelajaran mempunyai beberapa tahapan yang nantinya akan berakhir pada hasil belajar. Tahap awal siswa akan diberikan informasi yang terkait dengan materi yang dipelajari. Terakhir akan diperoleh hasil belajar melalui evaluasi keseluruhan untuk mengukur sejauh mana sejauh mana pemahaman terhadap materi yang telah diberikan. Suprijono (2012: 7) mengungkapkan hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur tercapainya suatu pendidikan. Menurut Sudjana dalam Kunandar (2010 : 276) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.

Menurut Bloom dalam Susanto (2013: 22-23) mengungkapkan bahwa:

1. Ranah kognitif yaitu memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
2. Ranah afektif yaitu memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, percaya diri dan santun.
3. Ranah Psikomotor adalah menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan anak yang beriman dan berakhlak mulia.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang telah dipelajari oleh peserta didik, yang berupa ranah yaitu, ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Memperoleh hasil belajar yang memuaskan maka diperlukan dorongan atau usaha dalam diri sendiri maupun lingkungan. Menurut Dalyono (2012: 55) faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu: faktor yang berasal dari dalam diri (kesehatan, interegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar), faktor-faktor lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat,

lingkungan). Sedangkan menurut Hamalik (2013: 32) belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada. Faktor-faktor itu adalah sebagai berikut:

- a. Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan.
- b. Belajar memerlukan latihan.
- c. Belajar peserta didik lebih berhasil, belajar akan lebih berhasil jika peserta didik merasaberhasil dan mendapat kepuasannya.
- d. Peserta didik yang belajar ia harus mengetahui apakah berhasil atau gagal dalam belajarnya.
- e. Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar.
- f. Pengalaman masa lampau (bahan apersepsi) dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh peserta didik, besar peranannya dalam proses belajar.
- g. Faktor kesiapan belajar.
- h. Faktor minat dan usaha.
- i. Faktor-faktor fisiologis.
- j. Faktor inteligensi

Adapun pendapat Waslimah dalam Susanto (2013: 12) mengemukakan bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik secara internal maupun eksternal. Secara terperinci dijelaskan sebagai berikut.

1. Faktor internal, merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan/keyakinan diri dalam belajar, sikap kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan .
2. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keluarga yang keadaan ekonominya rendah, *broken home*, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar berasal dari dalam diri (instrinsik) dan dari luar dirinya (ekstrinsik). Namun, dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik tersebut yaitu perhatian orang tua.

## **C. Perhatian Orang Tua**

### **1. Pengertian Perhatian Orang Tua**

Perhatian merupakan hal mendasar bagi anak, dalam membangkitkan semangat dalam belajar. Perhatian orang tua dalam aktivitas belajar anak sangat diperlukan dalam perkembangan pribadi anak.

Menurut Suryabrata (2014: 14) mengungkapkan perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek, atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Hal ini sependapat dengan Sumanto (2014:160) menyatakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu objek tertentu dan unsur pikiranlah yang paling kuat pengaruhnya

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan tinggi atau rendahnya hasil belajar. Menurut Kartono (2007: 65) perhatian orang tua merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktifitas, daya konsentrasi dan pembatasan kesadaran terhadap satu obyek.

Sedangkan perhatian orang tua menurut Slameto (2015: 105) adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan suatu kegiatan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dengan cara memberi kasih sayang dan memenuhi kebutuhan belajar anak agar kegiatan proses pembelajaran berjalan dengan baik.

## **2. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua merupakan suatu kegiatan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dengan cara memberi kasih sayang dan memenuhi kebutuhan belajar anak agar kegiatan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Adapun bentuk- bentuk perhatian orang tua dapat digolongkan menjadi beberapa bagian, seperti yang dikemukakan oleh para ahli.

Menurut Baharuddin (2007: 179-180) membagi perhatian menjadi lima macam yaitu:

- a. Ditinjau dari segi timbulnya perhatian, maka perhatian dibedakan menjadi perhatian spontan dan perhatian tidak spontan. Perhatian spontan merupakan perhatian yang timbul dengan sendirinya sedangkan perhatian tidak spontan merupakan perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja.
- b. Ditinjau dari segi banyaknya objek yang dicakup oleh perhatian pada saat bersamaan, maka perhatian dibedakan menjadi perhatian yang sempit dan perhatian yang luas. Perhatian sempit terjadi jika individu pada suatu saat hanya memperhatikan objek yang sedikit sedangkan perhatian luas terjadi jika individu memperhatikan objek yang banyak sekaligus.

- c. Terkait dengan perhatian yang sempit dan luas, maka perhatian masih bisa dibedakan menjadi perhatian konsentratif/memusat dan perhatian distributif/ terbagi-bagi.
- d. Ditinjau dari segi sifatnya perhatian dibagi menjadi perhatian statis dan perhatian dinamis. Perhatian statis adalah perhatian yang tetap pada sesuatu objek tertentu sedangkan perhatian dinamis merupakan perhatian yang pemusatannya berubah-ubah atau berganti objek.
- e. Dilihat dari segi derajatnya, perhatian dibagi menjadi perhatian tingkat tinggi dan perhatian tingkat rendah.

Menurut Suryabrata (2014: 14) ditinjau dari berbagai hal, perhatian dapat digolongkan dan dibedakan menjadi beberapa macam, yang akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin. menyatakan bahwa perhatian atas dasar intensitasnya.
- b. Atas dasar cara timbulnya, maka perhatian dibedakan menjadi perhatian spontan dan tidak spontan.
- c. Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, perhatian dibedakan menjadi perhatian terpecah (distributif) dan terpusat (konsentratif). Perhatian terpecah pada suatu saat dapat tertuju kepada bermacam-macam objek. Perhatian terpusat (konsentratif) Perhatian yang terpusat pada suatu saat hanya dapat tertuju kepada objek yang sangat terbatas.

Selanjutnya menurut Muskibin (2009: 15-17), bentuk-bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua mengajari untuk belajar dan membuat PR secara rutin dan teratur. Orang tua sebisa mungkin menjadwalkan jam berapa anak wajib belajar.
- b. Orang tua membantu kesulitan anak dalam belajar. Ketika melihat anak mengalami kesulitan saat belajar, sebagai orang tua tidak boleh ragu-ragu untuk membantunya.
- c. Memotivasi anak untuk rajin belajar. Setiap orang tua ingin anaknya berprestasi terutama di bidang pendidikan.
- d. Memfasilitasi kegiatan belajar anak di rumah. Orang tua supaya menyediakan tempat belajar yang nyaman dan tenang bagi anak. Ruang khusus belajar sangat dibutuhkan anak untuk menjaga daya konsentrasinya agar selalu fokus terhadap apa yang sedang ia pelajari.

- e. Menjaga komunikasi dengan baik  
Orang tua agar meluangkan waktu untuk sekedar berbincang-bincang dengan anak sehingga komunikasi antara orang tua dan anak tetap terjaga dan terjalin dengan baik. Jadikan posisi orang tua sebagai pendengar yang baik bagi anak.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah orang tua mengajari anak untuk belajar, orang tua membantu kesulitan anak dalam belajar, memfasilitasi kegiatan anak belajar di rumah, menjaga komunikasi anak dengan baik.

### **3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua**

Sebuah perhatian tidak timbul begitu saja pada diri seseorang. Di bawah ini akan diuraikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perhatian menurut Ahmadi, dkk (2003: 150) adalah sebagai berikut:

- a. Pembawaan  
Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap objek tertentu.
- b. Latihan dan Kebiasaan  
Meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang suatu bidang, tetapi karena hasil daripada latihan-latihan atau kebiasaan, dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tersebut.
- c. Kebutuhan  
Adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut.
- d. Kewajiban  
Kewajiban mengandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Bagi orang yang bersangkutan dan menyadari atas kewajibannya.
- e. Keadaan Jasmani  
Keadaan tubuh yang sehat atau tidak, segar atau tidak, sangat mempengaruhi perhatian seseorang terhadap sesuatu objek.



f. Suasana Jiwa

Keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian seseorang, mungkin dapat membantu, dan sebaliknya dapat juga menghambat.

g. Suasana di Sekitar

Adanya bermacam-macam perangsang di lingkungan sekitar, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian individu.

h. Kuat tidaknya Perangsang

Seberapa kuat perangsang yang bersangkutan dengan objek itu sangat mempengaruhi perhatian individu.

Faktor perhatian orang tua sangat berdampak pada tingkat hasil belajar peserta didik, tidak hanya faktor dari perhatian yang diberikan dalam kehidupan sehari – hari, namun terdapat faktor lain yang mempengaruhi perhatian orang tua.

Menurut Surya (2004: 96), ada beberapa faktor yang mempengaruhi perhatian individu sebagai berikut:

- a. Minat, seberapa besar individu merasa suka/tidak suka kepada sesuatu. Karena sesuatu yang diminati akan lebih menarik perhatian.
- b. Kondisi fisik/kesehatan, kondisi fisik yang baik akan meningkatkan perhatian individu terhadap sesuatu, sebaliknya jika kondisi fisik yang kurang baik perhatian terhadap suatu obyek akan berkurang.
- c. Keletihan, jika individu sedang merasa keletihan maka ia akan sukar untuk memperhatikan sesuatu.
- d. Motivasi, individu yang memiliki motivasi yang besar akan lebih banyak memperhatikan sesuatu, karena dengan motivasi yang besar akan lebih merangsang obyek untuk melakukan sesuatu.
- e. Kebutuhan perhatian, individu yang membutuhkan perhatian secara langsung ataupun tidak langsung ia akan memperhatikan orang lain.
- f. Harapan, perkiraan individu terhadap suatu tujuan akan mendorong individu tersebut untuk dapat lebih banyak memberikan perhatian.
- g. Karakteristik kepribadian, sifat-sifat pribadi individu akan mempengaruhi kualitas perhatiannya terhadap segala sesuatu.

Faktor perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap keadaan peserta didik, seperti minat, kondisi fisik, keletihan, motivasi, kebutuhan perhatian, harapan dan karakteristik kepribadian.

Menurut Murphy dalam Candra (2010:13) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian sebagai berikut:

- a. Keadaan jasmani seperti lelah, lapar, pingsan dan sebagainya.
- b. Keadaan rohani seperti lelah dan binggung.
- c. Lingkungan yaitu lingkungan yang baru atau lingkungan yang sudah dikenal.
- d. Bakat yaitu pengaruh perhatian tergantung dari tipe-tipe perhatian (memusat atau memancar).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengambil kesimpulan dari Ahmadi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian adalah dari pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana sekitar, minat, kondisi fisik/kesehatan, keletihan, motivasi, kebutuhan perhatian, harapan, karakteristik kepribadian.

#### **4. Macam – macam Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua yang diberikan antara satu sama lain berbeda. Ada orang tua yang sangat memperhatikan anak ada pula yang acuh. Berikut ini adalah macam-macam perhatian orang tua menurut para ahli

Menurut Soemanto (2012: 35) menyatakan bahwa ada bermacam-macam perhatian, yang pada pokoknya meliputi:

- a. Macam-macam perhatian menurut cara kerjanya:
  - 1) Perhatian spontan yaitu perhatian yang tidak sengaja atau tidak sekehendak subjek.
  - 2) Perhatian refleksif yaitu perhatian yang disengaja atau sekehendak subjek.

- b. Macam-macam perhatian menurut intensifnya:
  - 1) Perhatian intensif, yaitu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsang atau keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.
  - 2) Perhatian tidak intensif, yaitu perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman baru.
- c. Macam-macam perhatian menurut luasnya:
  - 1) Perhatian terpusat, yaitu perhatian yang tertuju kepada lingkup objek yang sangat terbatas.
  - 2) Perhatian terpecah, yaitu perhatian yang pada suatu saat tertuju kepada lingkup objek yang luas atau tertuju kepada bermacam-macam objek.

Banyak bentuk perhatian orang tua yang dapat diberikan kepada peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran.

Menurut Suryabrata (2014: 14-15) menggolongkan perhatian menjadi 3, yaitu :

- a. Atas dasar timbulnya, perhatian dibedakan menjadi:
  - 1) Perhatian spontan (perhatian tak-sekehendak, perhatian tak disengaja).
  - 2) Perhatian sekehendak (perhatian disengaja, perhatian refleksif).
- b. Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, dibedakan menjadi dua yaitu:
  - 1). Perhatian terpecah (distributif)  
Perhatian terpecah pada suatu saat dapat tertuju kepada bermacam – macam objek. Contoh perhatian yang demikian itu misalnya kita dapati pada seseorang sopir yang sedang mengemudikan mobil, yang pada suatu saat perhatiannya dapat tertuju pada macam objek. Seperti misalnya keadaan lalu lintas, tanda-tanda yang diberikan polisi lalu-lintas yang sedang bertugas, alat yang ada dalam mobil yang sedang dikemudikannya.
  - 2). Perhatian terpusat (konsentratif)  
Perhatian yang terpusat pada suatu saat hanya dapat tertuju kepada objek yang sangat terbatas. Perhatian yang demikian itu misalnya kita dapati pada seseorang tukang jam yang sedang memperbaiki jam.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah perhatian yang bersifat

intentsif. Karena Perhatian intensif ini dilakukan secara rutin dan bertahap untuk memberikan perhatian melalui perlakuan khusus melalui rangsangan, contohnya setiap malam orang tua selalu menemani anaknya belajar untuk membantu memahami ketika ada pelajaran yang kurang dipahami. Selain itu juga orang tua merupakan pemberi motivasi yang baik bagi anaknya, sehingga sesuatu yang diharapkan dapat memberikan perhatian seutuhnya bagi anak.

## **5. Indikator Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua dapat membantu hasil belajar siswa dengan cara memotivasi anak dalam belajar, memfasilitasi anak dalam belajar, dan membantu anak menyelesaikan tugas pekerjaan rumah (PR).

Perhatian orang tua dapat membuat anak menjadi rajin belajar dan dari hasil belajarnya tersebut dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Mengingat hal tersebut, maka orang tua memiliki tanggung jawab untuk membimbing anak-anaknya dalam hal proses belajar. Menurut Hibama (2002: 104) indikator dari perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kasih sayang
- b. Memelihara kesehatan fisik dan mental anak
- c. Meletakkan dasar kepribadian yang baik
- d. Membimbing dan memotivasi anak untuk mengembangkan diri
- e. Memberikan fasilitas yang memadai bagi pengembangan diri anak
- f. Menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi pengembangan diri anak.

Bentuk perhatian orang tua mendukung kelancaran dan keberhasilan anak dalam kegiatan belajar, bagaimanapun sibuknya orang tua mereka harus memberikan waktu dan perhatian kepada anak-anaknya karena anak merupakan harapan masa depan bangsa.

Menurut Slameto (2015: 61) indikator dari perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian Bimbingan  
Orang tua sebagai guru pertama dalam kehidupan anak berkewajiban memberikan bimbingan belajar pada anak saat di rumah atau di tempat bimbingan belajar
- b. Memberikan Nasihat  
Nasihat digunakan orang tua untuk memberikan kritik, saran dan masukan terhadap apa yang telah dilakukan oleh anaknya. Kritik yang diberikan sebaiknya tidak menjatuhkan mental anak.
- c. Memberikan Motivasi dan Penghargaan  
Motivasi dan penghargaan dilakukan guru dan orang tua untuk memberikan semangat belajar bagi anak.
- d. Memenuhi Kebutuhan Anak  
Penyediaan fasilitas yang memadai merupakan salah satu penunjang belajar anak. Fasilitas belajar yang harus ada yaitu: alat tulis, buku penunjang, suasana belajar yang nyaman, dan lain sebagainya.
- e. Pengawasan Terhadap anak  
Pengawasan terhadap anak difokuskan pada proses belajar anak, dengan adanya pengawasan orang tua akan mengetahui kesulitan yang dialami anak dalam belajar dan perkembangan belajar anak dan mengetahui kebutuhan apa saja yang akan dibutuhkan terkait dengan aktifitas belajar

Tugas dan tanggung jawab orang tua adalah membimbing anak dalam belajar.

Apabila orang tua membimbing dan memfasilitasi anak dalam belajar seperti memberikan ruangan khusus untuk belajar, memberikan perlengkapan belajar, dan memberikan buku penunjang lainnya maka anak akan senang untuk belajar. Menurut Endriani (2016:109) indikator perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak.  
Waktu adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh anak yang sedang belajar. Orangtua harus menyediakan waktu untuk mendampingi belajar anak dan memberikan waktu sebaik-baiknya jangan sampai anak tidak belajar.
- b. Bantuan mengatasi masalah.  
Dimaksud dengan bantuan mengatasi masalah adalah membantu mengatasi masalah yang dihadapi anak ketika belajar baik

- kesulitan-kesulitan anak dalam membaca, menulis, mengerjakan pekerjaan rumah, menyatakan pendapat baik tulis maupun lisan.
- c. Pengawasan belajar anak. Anak memerlukan pengawasan dari orangtua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak. Orangtua hendaknya meluangkan waktu untuk mengawasi dan mendampingi anak dalam belajar. Anak yang tidak mendapatkan pengawasan dari orangtua akan banyak mengalami kesulitan belajar.
  - d. Penyediaan fasilitas belajar.  
Fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, kamus, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium.

Berdasarkan uraian indikator diatas, maka dalam penelitian ini yaitu pemberian bimbingan, memberikan nasihat, memberikan motivasi dan penghargaan, memenuhi kebutuhan anak dan pengawasan terhadap anak.

#### **D. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik**

Orang tua menginginkan prestasi yang unggul dalam segala bidang. Sering kali anak dipaksa untuk terus belajar agar anak menjadi lebih memahami pelajaran, hal ini harus didukung orang tua dengan perhatian terhadap kegiatan belajar anak dan pengawasan terhadap perkembangan belajar anak. Menurut Ormord (2008: 168) mengatakan pada sebagian besar budaya, prestasi sekolah sangat dihargai dan para orang tua mendorong anak-anaknya untuk berprestasi di sekolahnya. Hal yang seperti ini sebenarnya baik sekali bagi orang tua untuk mempergunakan sebagai alat pendidikan kepada anak-anaknya. Dengan cara ini anak-anak akan dapat diajak untuk meningkatkan kegiatan belajarnya, sehingga prestasi sekolah dapat meningkat. Setiap keluarga mempunyai cara tersendiri untuk mendidik anaknya. Perbedaan cara

orang tua anak dalam mendidik anak berbeda dikarenakan setiap orang tua mempunyai sikap dan sifat yang berbeda-beda.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Bentuk yang dapat dilakukan orang tua yaitu dengan memberikan dorongan terhadap anak. Dorongan tersebut diharapkan anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar sehingga nilai yang diperoleh dapat maksimal, oleh sebab itu perhatian orang tua menjadi faktor pendukung hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

#### **E. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan yang terkait dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Suparyoto (2011) penelitian ini dilakukan di SDN Keputaran A, Yogyakarta pada kelas V yang hasilnya yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Keputran A tahun ajaran 2010/2011. Hal tersebut ditunjukkan dengan harga  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan  $N = 29$  pada taraf signifikan 5% yaitu  $0.963 > 0.367$ .
2. Koyimah (2016) penelitian ini dilakukan di SD se gugus Ki Hajar Dewantara, Semarang yang hasilnya dinyatakan bahwa terdapat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa SD se gugus Ki Hajar Dewantara Semarang, hal ini ditunjukkan dengan koefisien

korelasi sebesar  $0,72 > r$  tabel  $0,213$  dan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan ingkat hubungan kuat. Koefisien ( $r^2$ ) sebesar  $56,6\%$ .

3. Sabeuleleu (2015) penelitian ini dilakukan di SD Negeri Golo Yogyakarta pada kelas IV yang hasilnya dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Golo Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) pada hasil perhitungan lebih kecil dari pada  $0,05$  yaitu  $0,005$  ( $0,005 < 0,05$ ), dan melalui hasil yang ditunjukkan dengan nilai  $F$  hitung  $8,616 > F$  tabel  $4,05$ .
4. Jeny (2015) penelitian ini dilakukan di SD Saentis Deli Serdang dalam penelitiannya yaitu “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Disiplin Belajar Siswa kelas V di SD Negeri Saentis Deli Serdang, Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang antara perhatian orang tua dengan hasil belajar dengan  $r$  hitung sebesar  $0,688$ .
5. Samirah (2014) penelitian ini dilakukan di SD Negeri Se-Kecamatan Ambal Kebumen, Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar sebesar  $0,447$  dalam kategori sedang.



## F. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dapat diketahui bahwa perhatian orangtua menjadi faktor yang utama dalam belajar anak. Perhatian orangtua akan pendidikan anaknya akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikannya. Perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anaknya dapat dilihat bagaimana para orang tua memberikan sarana belajar atau fasilitas belajar yang memadai dan membantu kegiatan belajar anak. Sarana belajar anak seperti tempat belajar, buku-buku, alat tulis, sepatu, tas, baju yang bersih dan alat-alat belajar yang lainnya, sehingga dengan adanya sarana belajar anak-anak tersebut akan termotivasi dan semangat belajar sehingga menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan. Semakin baik perhatian orangtua yang diberikan kepada anak, maka akan semakin berpengaruh terhadap prestasi belajar, sebaliknya semakin kurang perhatian orangtua terhadap anak, maka semakin berkurang prestasi belajar anak tersebut. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan variabel terikat yaitu hasil belajar Peserta Didik. Skemanya dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian**

Keterangan :

X = Perhatian Orang Tua

Y = Hasil Belajar Peserta Didik

**G. Hipotesis Penelitian**

- Terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar belajar peserta didik kelas V.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2018: 14) menyatakan “penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik”. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat berdasarkan fenomena masalah yang empiris dan dapat diukur.

Penelitian ini dilihat dari sumber permasalahannya, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian *ex post facto* dan korelasional. Menurut Riduwan (2012: 50) menjelaskan bahwa “penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”. Penelitian ini yang dilakukan dengan meninjau kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan suatu peristiwa dapat terjadi.

Sedangkan penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan antara satu variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel. Menurut Arikunto (2014: 179) “penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian dilakukan untuk mengetahui tentang ada tidaknya hubungan variabel yang terkait dalam variabel yang diteliti yaitu hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Segugus Tumijajar.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020

## **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari atas 3 tahapan yaitu: prapenelitian, perencanaan dan tahap pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari setiap tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Penelitian Pendahuluan

- a. Membuat surat izin penelitian pendahuluan ke sekolah
- b. Melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui kondisi hasil belajar peserta didik, jumlah peserta didik kelas V yang akan dijadikan subjek penelitian, serta cara mengajar pendidik

## 2. Tahap Perencanaan

- a. Membuat kisi-kisi dan instrumen data berupa angket

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian
- b. Mengolah dan menganalisis data penelitian
- c. Interpretasi hasil perhitungan data

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN Segugus Tumijajar yang berjumlah 155 peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Jumlah Populasi Peserta Didik**

Sekolah Dasar Negeri	Kelas VA	Kelas VB	Jumlah
SDN 2 Dayaasri	25	25	50
SDN 2 Kartaraharja	25	25	50
SDN 3 Dayamurni	28	27	55
Total			155

Sumber : Data study pendahuluan di SDN Kelas V Segugus Tumijajar

#### 2. Sampel penelitian

Setelah menentukan populasi, peneliti menentukan sampel untuk mempermudah proses pelaksanaan penelitian.

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2012: 56) “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.” Bila populasi lebih besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *proporsional random sampling*. Berikut uraian pengambilan data penelitian ini menggunakan rumus Yamane menurut Riduwan (2010: 65) sebagai berikut

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi yang ditetapkan (10%/0,1)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 5. Jumlah Sampel Penelitian**

SDN 2 Dayaasri	
$n =$	$\frac{N}{N.d^2+1} = \frac{50}{50.0,1^2 + 1} = \frac{55}{1,5} = 33 \text{ responden}$
SDN 2 Kartaraharja	
$n =$	$\frac{N}{N.d^2+1} = \frac{50}{50.0,1^2 + 1} = \frac{50}{1,5} = 33 \text{ responden}$
SDN 3 Dayamurni	
$n =$	$\frac{N}{N.d^2+1} = \frac{55}{50.0,1^2 + 1} = \frac{55}{1,55} = 35 \text{ responden}$

Berdasarkan tabel 5 perhitungan dengan rumus Yamane maka sampel pada SDN Segugus Tumijajar adalah 101 responden.

#### E. Variabel Penelitian

Sebuah penelitian tentulah harus memiliki variabel, baik berupa variabel bebas maupun variabel terikat. Sugiyono (2018: 39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Sugiyono (2018: 39) terdapat variabel yang mempengaruhi (sebab) dan variabel yang dipengaruhi (akibat). Berikut uraian kedua variabel tersebut.

##### 1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian yang dilaksanakan adalah perhatian orang tua (X)

## 2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independen*). Variabel terikat dalam penelitian yang dilaksanakan adalah hasil belajar peserta didik kelas V SD (Y).

## F. Definisi Konseptual dan Variabel Penelitian

### 1. Definisi Konseptual

- a. Perhatian orang tua merupakan suatu kegiatan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dengan cara memenuhi kebutuhan anak dan memberi kasih sayang suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar peserta didik.
- b. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang telah dipelajari oleh peserta didik.

### 2. Definisi Operasional Variabel

Suryabrata (2014: 29) menyatakan bahwa definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Memudahkan pengumpulan data agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan objek penelitian, maka variabel yang diuji dalam penelitian yang telah dilaksanakan perlu dioperasionalkan. Definisi operasional variabel perhatian orang tua dan hasil belajar sebagai berikut:



- a. Perhatian orang tua merupakan merupakan pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anaknya yang meliputi:
  1. Memberikan nasihat kepada anak
  2. Memberi motivasi dan penghargaan kepada anak
  3. Memberikan pengawasan kepada anak
  4. Memenuhi kebutuhan anak dan
  5. Pemberian bimbingan kepada anak
  
- b. Hasil belajar adalah capaian yang berupa angka atau nilai setelah pembelajaran yang dilakukan. Hasil belajar yang dicapai dapat dilihat dari nilai ujian semester ganjil peserta didik.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner atau angket merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2018: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket ini diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai perhatian orang tua.

Kuesioner (angket) ini dibuat dengan jenis angket tertutup dan menggunakan skala *Likert* yang mempunyai empat kemungkinan jawaban netral, ini dimaksudkan untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas, sehingga dapat menimbulkan makna berganda.. Rancangan angket perhatian orang tua yang diajukan peneliti sebanyak 20 item dengan kategori selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

**Tabel 6. Kisi-kisi Angket Perhatian Orang tua**

Variabel	Indikator	Sub indikator	Jumlah Butir Soal
Perhatian orang tua (X)	Memberi Nasihat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menasehati jika nilai ulangan kurang bagus</li> <li>2. Memberi teguran yang baik jika pulang sekolah terlambat</li> <li>3. Menegur ketika tidak belajar</li> <li>4. Menasehati agar rajin belajar</li> <li>5. Memberikan teguran kepada anak ketika mendapat nilai jelek</li> </ol>	5
	Memberi Motivasi dan Penghargaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Orang tua memberi semangat</li> <li>7. Memberikan pujian</li> <li>8. Menjanjikan sesuatu jika mendapatkan peringkat</li> </ol>	3
	Pengawasan terhadap anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Mengantarkan saat berangkat sekolah</li> <li>10. Menjemput saat berangkat sekolah</li> <li>11. Ketika sakit orang tua memberikan waktu untuk istirahat dirumah</li> <li>12. Memberikan pengawasan saat</li> </ol>	4

		belajar dirumah	
	Memenuhi Kebutuhan Anak	13. Memberi hadiah saat mendapat nilai baik 14. Membelikan peralatan sekolah 15. Menyiapkan pakaian sekolah 16. Menyiapkan sarapan sebelum berangkat sekolah 17. Membelikan perlengkapan atribut sekolah	5
	Pemberian Bimbingan	18. Membimbing saat belajar dirumah 19. Memperbolehkan anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler anak 20. Memperbolehkan mengikuti kegiatan les atau bimbingan belajar setelah pulang sekolah 21. Menanyakan perkembangan pelajaran disekolah 22. Menyediakan fasilitas untuk belajar 23. Membelikan buku pendukung pelajaran	6

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 137) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sedangkan menurut Riduwan (2012: 77) dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen data tentang hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini, yaitu melalui dokumen nilai ujian semester ganjil.

## H. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan Instrumen penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini tentang perhatian orang tua. Kuesioner (angket) tersebut diujikan di kelas V SDN 2 Dayaasri Tulang Bawang Barat. Selanjutnya angket tersebut dites validitas dan reliabilitasnya, hal itu bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian layak digunakan atau tidak.

### 1. Uji Persyaratan Instrumen

#### a. Validitas

Arikunto, (2014: 211) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen Arikunto, (2014: 213). Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah angket yang akan di uji coba sebelum melakukan penelitian. Instrumen yang dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Berdasarkan penjelasan tentang validitas instrumen pengumpul data ditentukan oleh

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X^2)] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien antara variabel X dan Y

$n$  = Jumlah sampel

$X$  = Skor item

$Y$  = Skor total

Distribusi/tabel  $r$  untuk  $\alpha = 0.05$

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dikonsultasikan pada tabel  $r$  product moment dengan spesifikasi 5%. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka soal tersebut valid, akan tetapi sebelumnya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak valid.

## b. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2014: 221) reliabilitas menunjuk pada tingkat keandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus alpha Arikunto (2014, 239), yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya soal atau pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : varians total

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan perolehan angka koefisien reliabilitas dengan berpedoman pada penggolongan yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2014: 319) dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai  $r$ . Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 7. Interpretasi Nilai r**

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (2014: 319)

Dalam penelitian ini proses pengolahan data realibilitas menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel*. Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran (Angket) dapat dipercaya dan diandalkan.

## I. Pengujian Prasyarat Analisis Data

### 1. Uji Hipotesis

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara variabel perhatian orang tua (X) dengan hasil belajar peserta didik (Y). Teknik analisis data yang digunakan adalah *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= koefisien korelasi tiap butir
N	= banyaknya subyek uji coba
$\sum x_i$	= jumlah skor tiap butir
$\sum y_i$	= jumlah skor total
$\sum x^2$	= jumlah kuadrat skor tiap butir
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat skor total
$\sum xy$	= jumlah perkalian skor tiap butir dengan skor total

Hasil perhitungan korelasi *Product Moment* kemudian dibandingkan dengan harga  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, berarti terdapat hubungan antara fasilitas belajar peserta didik dengan hasil belajar peserta didik, dan apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel.

Menurut Sugiyono (2018:172) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 8. Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2018: 172)

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = Koefisien *determination*

$r$  = Nilai koefisien korelasi

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD, jika perhatian orang tua yang diberikan kepada peserta didik tinggi maka hasil belajar kelas V SD akan meningkat tinggi dan jika perhatian orang tua yang diberikan rendah maka hasil belajar kelas V SD akan rendah.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diajukan saran bagi penelitian sebagai berikut:

1. Peserta didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif lagi dalam belajar dan selalu menghargai segala perhatian yang telah diberikan kepada orang tua.

2. Pendidik

Pendidik diharapkan lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik diperlukan kerjasama yang erat antara pendidik dan orang tua



3. Orang Tua

Orang tua diharapkan memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan kepada anak dalam kegiatan belajarnya.

4. Peneliti Lain

Sebagai referensi dan menambah wawasan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Pengembangan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Baharudin. 2007. *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Ar- Ruzz Media, Yogyakarta.
- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah, Syaifuh Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Endriani, Ani. 2016. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Realita*. 1: 105-116.
- Eliyana Koyimah. 2016. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN digugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang (Skripsi). Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hermawan. 2007. *Meningkatkan Hasil Belajar*. Upi Press, Bandung.
- Jeny. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Disiplin Belajar Siswa kelas V di SD Negeri Deli Serdang (Skripsi). Universitas Negeri Medan, Medan.

- Kartono, Kartini. 2007. *Patologi Sosial*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kurniasih, Imas. 2018. *Guru Zaman Now*. Kata Pena, Jakarta.
- Khuluqo, Ihsan. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Pustaka Belajar, Jakarta.
- Laura, A. 2012. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Salemba Humanika, Jakarta.
- Muskibin, Imam. 2009. *Mengapa Anaku Malas Belajar Ya?*. Diva Press, Yogyakarta.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan Jilid*. Erlangga, Jakarta.
- Ratna, Willis. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Erlangga, Jakarta.
- Sabeuleleu, Adriana. 2015. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5: 2831-2830.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Samirah. 2014. Korelasi Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Siswa Kelas V SD Negei Se-Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Santoso, Bagus. 2010. Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Gembongan Sentolo Kulon Progo Tahun 2010 (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Siregar, dkk. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Galia Indonesia, Bogor.
- Suparyoto, Slamet. 2011. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Keputran A Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suprijono, Agus. 2012. *Metode dan Model – Model Mengajar*. Alfabeta, Bandung.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Umum Center of Academic Publishing Service*, Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Thoha, Imam & Wulandari, Dwi. 2016. The Effect of Parents Attention and Learning Discipline on Economics Learning Outcomes. *Journal of Research and Method in Education* (ISSN). 5: 2320-7388.
- Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Ar- Ruzz Media, Yogyakarta.
- Wulandari, dkk. 2018. Relationship Parent Support and Peer with Student Learning Discipline. *The International Journal of Counseling and Education* (e-ISSN). 3: 2548-3948.